

Hari yang tak Terlupakan di Hari Profesi Pertama Kami



Hari itu benar-benar dipenuhi dengan rasa syukur dan sukacita. Kami, para suster yang baru saja mengucapkan kaul, yaitu Mary Neha Masih, Reshma, Selma, dan Sukmani dari Provinsi Bangalore, serta Sushmita, Joyti, Esha, Shibani, Pooja, Evanjeline, Neha Madhuri, dan Bibiyani dari Provinsi Patna, ingin berbagi pengalaman dengan Anda mengenai hari yang tak akan terlupakan ketika kami mengucapkan kaul pertama kami pada tanggal 24 Mei 2025.

Kami telah mempersiapkan diri menjelang hari ini dengan berbagai kegiatan. Retret sebelum Profesi merupakan pengalaman unik dalam menyiapkan diri untuk mengatakan “ya” kepada Yesus. “Dalam kasih setia-Nya, Tuhan telah memanggil kita kembali kepada suatu pengudusan yang istimewa. Kami menaruh seluruh kepercayaan kami pada Tuhan. Tema Profesi kami adalah, “Di sini aku, Tuhan, aku datang untuk melakukan kehendak-Mu.”

Perayaan yang sangat khidmat ini dimulai pada pukul 11.00 dengan prosesi masuk yang sangat elegen yang dipimpin oleh para novis tahun pertama, suster-suster, dan para pastor. Misa Kudus dipimpin oleh Pastor Shaijumon SJ, Provincial Provinsi Yesuit Darjeeling.

Setelah homili yang penuh makna dan menginspirasi, upacara Profesi dimulai. Profesi kaul adalah inti dari perayaan ini. Kami melangkah maju dua-dua dan mengucapkan kaul kami.

Kami sangat bahagia menerima cincin, yang menjadi simbol pengudusan religius kami, dari Sr. M. Alice, Pemimpin Provinsi Maria Diangkat ke Surga, Patna, dan Sr. M. Chetana, Pemimpin Provinsi Maria Mengunjungi, Bangalore, yang telah menerima kami sebagai bagian dari keluarga Notre Dame. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua formator yang telah menjadi bintang penuntun yang membawa kami hingga saat ini. Dengan tulus, kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua suster yang selalu mendukung kami dengan doa-doanya.

Setelah Misa Kudus, kami merayakan dengan memotong kue, yang ikuti dengan sesi foto dan lagu ucapan selamat yang indah. Para novis tahun pertama menuntun kami menuju ruang makan dengan tarian mereka yang penuh ritme. Kami merasa istimewa karena banyak suster dan pastor yang hadir untuk memberi kami semangat dan dukungan mereka, menjadikan hari ini menjadi hari yang istimewa bagi kami.

Srs. M. Sushmita, Bibiyani, Sukmani